

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari data yang diperoleh peneliti di lapangan, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi tentang penerapan metode Bahtsul Masail dalam pembelajaran Fikih di Pondok Pesantren Salafi Bany Syafi'i Cilegon dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode Bahtsul Masail di Pondok Pesantren Salafi Bany Syafi'i Cilegon menggunakan kitab pegangan bermadzhab Syafi'i seperti kitab *Fathul Qorib*, *Safinatunnajah*, *Fathul Mui'n*, *Nihayatuzzain* dan kitab madzhab Syafi'i lainnya. Dalam pembelajarannya metode Bahtsul Masail yang diterapkan di Pondok Pesantren Salafi Bany Syafi'i Cilegon ada enam tahapan, diantaranya yaitu: Pembukaan yang terdiri dari salam pembuka dan pembacaan Al-Qur'an beserta artinya. *Tashowwur masalah*, tahap mempresentasikan permasalahan yang akan dikaji oleh petugas yang telah ditentukan oleh pengasuh pondok, agar petugas dan peserta Bahtsul Masail mendapatkan pemahaman

yang sama. Penyampaian Jawaban, penyampaian jawaban, menambahkan, dan menyangkal jawaban dengan disertai referensi. Perdebatan argumentasi, petugas atau peserta Bahtsul Masail saling menguatkan pendapatnya dengan memberikan dalil yang kuat. Pencerahan referensi, kritikan, masukan, dan pendapat pengasuh/ustadz/alumni senior mengenai jawaban dan referensi yang telah dibahas oleh *muharrir* dan *mubahitsin*. Penutup, membaca salam dan doa penutup.

2. Hasil penerapan menggunakan metode Bahtsul Masail di Pondok Pesantren Salafi Bany Syafi'i Cilegon dapat meningkat, ini terbukti dengan adanya hasil yang dicapai, yaitu dari buku data evaluasi santri selama setahun mengikuti kegiatan Bahtsul Masail bahwa dari 53 santri ada 40 santri mengalami peningkatan, dan 13 santri lainnya tidak mengalami peningkatan. Jadi, dapat disimpulkan hasil belajar santri pembelajaran fikih dengan metode Bahtsul Masail mengalami peningkatan sebesar 70%.

B. Saran-saran

Melalui skripsi ini peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren diharapkan dapat mengajak, memotivasi dan memfasilitasi seluruh pengurus pondok untuk bersama-sama menciptakan generasi muda dengan menggunakan metode Bahtsul Masail dalam rangka mengkader para calon ustadz.
2. Kepada pengurus pondok diharapkan selalu menjaga dan meningkatkan kualitas keilmuan Islam terutama ilmu Fikih. Dapat menumbuhkan motivasi belajar santri melalui dukungan dan dorongan dari pengurus dengan lebih sering ikut serta dalam kegiatan Bahtsul Masail.
3. Kepada santri Pondok Pesantren Salafi Bany Syafi'i Cilegon, diharapkan bisa untuk terus menjaga dan menambah semangat serta meningkatkan keilmuan fikihnya.
4. Kepada seluruh pembaca, agar skripsi ini dimanfaatkan dengan sebagaimana mestinya, baik untuk kepentingan penelitian maupun dipelajari secara pribadi.